

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. OBJEK DAN LOKASI PENELITIAN

Objek yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah seluruh manajer pada perusahaan manufaktur, dengan lokasi penelitian yang akan dilakukan pada perusahaan yang terdapat di Kota Semarang.

3.2. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah manajer yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Kota Semarang yang terdaftar di Badan Pusat Statistik 2015. Metode sampling yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan teknik pengambilan sampel berbasis probabilitas – *Purposive Sampling*, (Jogiyanto, 2013), berdasarkan kriteria tertentu:

Tabel 3.1. Responden Manajer Pada Perusahaan Manufaktur

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur Semarang terdaftar di BPS 2015	287
2	Alamat tidak lengkap	(192)
3	Tidak merespon di telepon	(47)
4	Tidak bersedia menjadi responden	(33)
	Manajer bersedia menjadi responden	15x4 = 60

Sumber : Lampiran 2

Dengan rumus diatas, maka di dapatkan jumlah sampel sebesar 15 perusahaan dengan masing – masing perusahaan 4 manajer sehingga di dapatkan **15x4 = 60 manajer**.

3.3. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL

3.3.1. *Lack of Controllability*

Definisi dari persepsi karyawan mengenai kurangnya langkah – langkah yang digunakan untuk evaluasi kinerja pengendalian. Variabel tersebut memiliki peran penting sebagai variabel independen.

Variabel *Lack of controllability* dari 3 item pertanyaan menggunakan Skala Likert (Liket Scale) antara 1 hingga 7 dengan alternatif jawaban dari (Burkert et al., 2016) sebagai berikut : (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Cukup Setuju, (5) Setuju, (6) Sangat Setuju, (7) Sangat Setuju Sekali. Jika responden memilih skor yang tinggi maka persepsi karyawan mengenai langkah – langkah yang digunakan untuk evaluasi kinerja pengendalian semakin kurang sebaliknya apabila responden memilih skor yang rendah maka persepsi karyawan mengenai langkah – langkah yang digunakan untuk evaluasi kinerja pengendalian semakin baik.

3.3.2. *Flexible Role Orientation*

Definisi dari persepsi responden mengenai pemahaman terhadap struktur, peluang dan ancaman serta resiko yang memungkinkan terjadi untuk fleksibilitas peran. Variabel ini sebagai variabel mediasi

Variabel *flexible role orientation* terdiri dari 7 pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert (Liket Scale) antara 1 hingga 7 dengan alternatif jawaban dari (Burkert et al., 2016) sebagai berikut : (1) Sangat

Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Cukup Setuju, (5) Setuju, (6) Sangat Setuju, (7) Sangat Setuju Sekali. Jika semakin rendah skor menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman terhadap struktur, peluang dan ancaman serta resiko yang memungkinkan terjadi untuk fleksibilitas peran dan sebaliknya apabila responden memilih skor yang tinggi menunjukkan bahwa baik pemahaman terhadap struktur, peluang dan ancaman serta resiko yang memungkinkan terjadi untuk fleksibilitas peran.

3.3.3. *Proactive Work Behaviour*

Definisi dari *Proactive work behaviour* persepsi karyawan mengenai kerjasama dan komunikasi yang dilakukan untuk membantu unit lain. Variabel ini juga berperan penting sebagai variabel dependen.

variabel *proactive work behaviour* terdiri dari 4 pertanyaan tersebut menggunakan Skala Likert (Liket Scale) antara 1 hingga 7 dengan alternatif jawaban dari (Burkert et al., 2016) sebagai berikut : (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Cukup Setuju, (5) Setuju, (6) Sangat Setuju, (7) Sangat Setuju Sekali. Jika responden memilih skor yang rendah maka persepsi karyawan sangat kurang mengenai kerjasama dan komunikasi yang dilakukan untuk membantu unit lain dan sebaliknya apabila responden memilih skor yang tinggi maka persepsi karyawan sangat baik mengenai kerjasama dan komunikasi yang dilakukan untuk membantu unit lain.

3.4. METODE PENGUMPULAN DATA

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer karena data yang tersedia dalam penelitian dapat diperoleh secara langsung dari narasumber. Dengan sumber data yang akan diperoleh melalui karyawan yang bekerja pada perusahaan manufaktur yang terberada di kota Semarang.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik survei yaitu dengan metode pengumpulan data primer yang memberikan pertanyaan berupa kuesioner kepada responden yang dituju (Jogiyanto, 2010).

3.4.3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang ditujukan kepada karyawan yang bekerja sebagai manajer pada perusahaan manufaktur dikota Semarang. Isi kuesioner terkait dengan pengaruh keberadaan sisten pengendalian terhadap *proactive work behavior*.

3.4.4. Pengujian Alat Pengumpulan Data

Setelah memperoleh data – data kuesioner yang didapat dari pihak responden, maka penulis ingin menguji validitas dan reliabilitas dari data yang didapat. Maka pengujian validitas dan reliabel diuji menggunakan:

3.4.4.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dan mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan dengan ketentuan indikator valid ketika indikator tersebut memiliki *Cronbach Alpha If item Deleted* yang lebih kecil dari nilai Cronbach Alpha instrument (Murniati dkk., 2013).

3.4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menggunakan model pengujian *Cronbach Alpha*, dimana nilai dari *Cronbach Alpha* dapat diketahui bahwa kriteria reliabilitas suatu instrument yang digunakan pada data tersebut berada pada tingkat reliabilitas yang semakin baik atau buruk. Sehingga uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketepatan dari keseluruhan kuesioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013).

3.5. UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik dilakukan agar memenuhi asumsi dari regresi linier yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

3.5.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empirik yang memenuhi hakikat naturalistik. Dengan itu untuk menguji sampel penelitian termasuk jenis distribusi normal atau tidak dengan menggunakan pengujian Kolmogorov – Smirnov Goodness of Fit Test terhadap setiap variable (Ghozali, 2011).

3.5.2. Uji Heteroskedastisitas

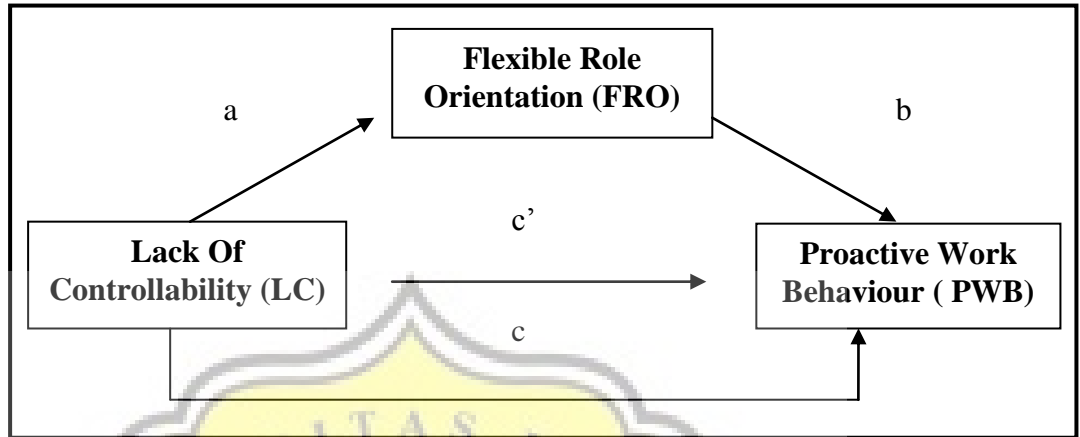
Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat keragaman pada variabel independen yang bervariasi pada data yang terdapat pada tiap – tiap sampel yang memiliki keragaman residual atau eror yang tidak bersifat konstan. Maka pengujian heteroskedastisitas dapat diuji dengan melakukan uji Glejser (Ghozali, 2011).

3.5.3. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda serta membandingkan dengan koefisien korelasi antara variabel bebas. Pada pengujian ini dengan SPSS dengan patokan nilai *Tolerance* tidak ada yang lebih besar daripada 1 dan tidak ada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10.

3.6. ANALISIS REGRESI

3.6.1. Persamaan Regresi



$$PWB = \alpha + \beta_1 LC + e \dots \dots \dots (1)$$

$$FRO = \alpha + \beta_1 LC + e \dots \dots \dots (2)$$

$$PWB = \alpha + \beta_1 LC + \beta_2 FRO + e \dots \dots \dots (3)$$

3.6.2. Menyatakan Hipotesis

Pengujian Model 1 : menguji pengaruh langsung dari *Lack Of Controllability (LC)* terhadap *Proactive Work Behaviour (PWB)*.

$$PWB = \alpha + \beta_1 LC + e$$

Kriteria penerimaan hipotesis :

1. Jika β_1 positif
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,10$

Menguji model 2 : menguji pengaruh langsung dari *Lack Of Controllability (LC)* terhadap *Flexible Role Orientation (FRO)*

$$FRO = \alpha + \beta_1 LC + e$$

Kriteria penerimaan hipotesis :

1. Jika β_1 positif

2. Jika nilai signifikan $\leq 0,10$

Menguji Model 3 : menguji pengaruh langsung dari *Lack Of Controllability* (LC) dan *Flexible Role Orientation* (FRO) terhadap *Proactive Work Behaviour* (PWB)

$$PWB = \alpha + \beta_1 LC + \beta_2 FRO + e$$

Kriteria penerimaan hipotesis :

1. Jika β_1 positif
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,10$

Asumsikan bahwa β_1 pada model 1 sebagai c dan β_2 pada model 3 sebagai c'. Membandingkan c dan c' serta p-value c dan p-value c' untuk variabel FRO pada persamaan model 1 dan persamaan model 3. Apabila nilai c ke c' meningkat, maka pengaruh LC terhadap PWB akan meningkat, begitu pula berlaku untuk pengujian pada model pengujian lainnya. Selanjutnya dibandingkan pada p-value c dan p-value c', apabila p-value $\leq 0,10$ maka terjadi hasil yang signifikan antara PWB dengan LC ketika dimediasi dengan FRO.

Menguji model 4 : Menentukan apakah *indirect effect* tersebut signifikan atau tidak. Pengujian ini menggunakan Sobel test. *Indirect effect* dapat dilakukan signifikan apabila :

1. P-value Sobel test $\leq \alpha$, dimana $\alpha = 10 \%$
2. P-value Aroian test $\leq \alpha$, dimana $\alpha = 10 \%$
3. P-value Goodman test $\leq \alpha$, dimana $\alpha = 10 \%$